

## BAB V

### KONSEP

#### 5.1 Konsep Tapak

##### 5.1.1 Lokasi dan Site Terpilih



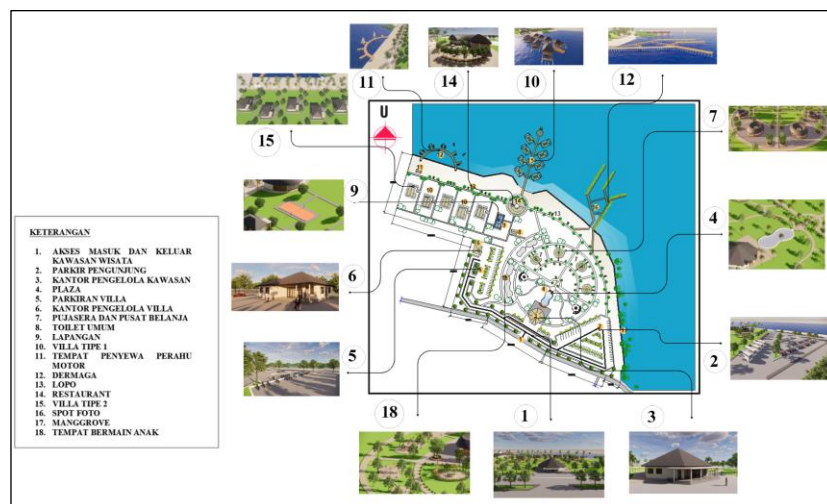
Gambar 5. 1 Konsep Tapak

*Sumber: Olahan Pribadi, 2025*

Batas-batas lokasi perencanaan:

- Utara : Berbatasan dengan laut
- Timur : Berbatasan dengan Hutan Mangrove dan Laut
- Selatan : Berbatasan dengan lahan kosong
- Barat : Berbatasan dengan tebing batu putih

##### 5.1.2 Konsep Materplan



Gambar 5. 2 Konsep Masterplan Kawasan Wisata Pantai Kota Jogo

### **5.1.3 Konsep Penzoningan**

Konsep penzoningan digunakan untuk membagi tapak menjadi beberapa zona dengan fungsi yang berbeda-beda agar terciptanya lingkungan yang efisien dan aman. Adapun konsep zonasi adalah sebagai berikut:

1. Zona penerima yaitu area transisi dan titik kedatangan utama bagi wisatawan yang hendak mengunjungi kawasan wisata tersebut
2. Zona rekreasi yaitu zona yang secara khusus diperuntukan untuk berbagai aktivitas hiburan, santai dan memberikan suasana rileks. Contohnya gazebo/lopo, area bermain pasir, penyewaan peralatan olahraga air, dan berenang
3. Zona privat adalah area khusus diperuntukan untuk memberikan tingkat ketenangan, kerahasiaan dan ruang personal bagi para wisatawan
4. Zona hijau yaitu area yang didominasi oleh vegetasi alami guna menjaga keseimbangan lingkungan dan mampu menyediakan ruang relaksasi yang alami bagi pengunjung
5. Zona servis yaitu area yang secara khusus diperuntukan untuk operasional dan pemeliharaan kawasan pantai
6. Zona pelayanan yaitu area yang secara khusus diperuntukan bagi penyediaan berbagai layanan dan fasilitas yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan kenyamanan pengunjung selama berada pada kawasan wisata pantai
7. Zona parkir yaitu area yang digunakan untuk menampung kendaraan pengunjung baik roda 2 sampai dengan roda 6

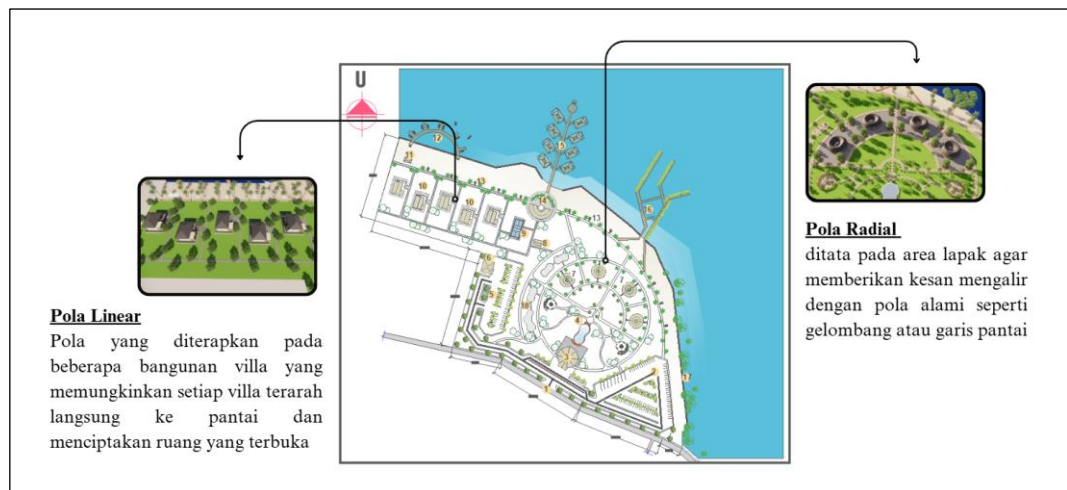


Gambar 5. 3 Konsep penzoningan Pantai Kota Jogo

Sumber: Olahan Pribadi, 2025

#### 5.1.4 Konsep Tata Massa

Konsep penataan massa bangunan ditata dengan pola linear dan radial karena pada pola linear memiliki sirkulasi dan manfaat serta menunjukkan makna oriental karena semua bagian bangunan terhubung dengan satu jalur dan juga digunakan pola radial agar lebih mudah untuk mencapai semua bagian, titik pusat membantu memahami ruang yang ada, serta kegiatan di dalam tapak menjadi lebih mudah.

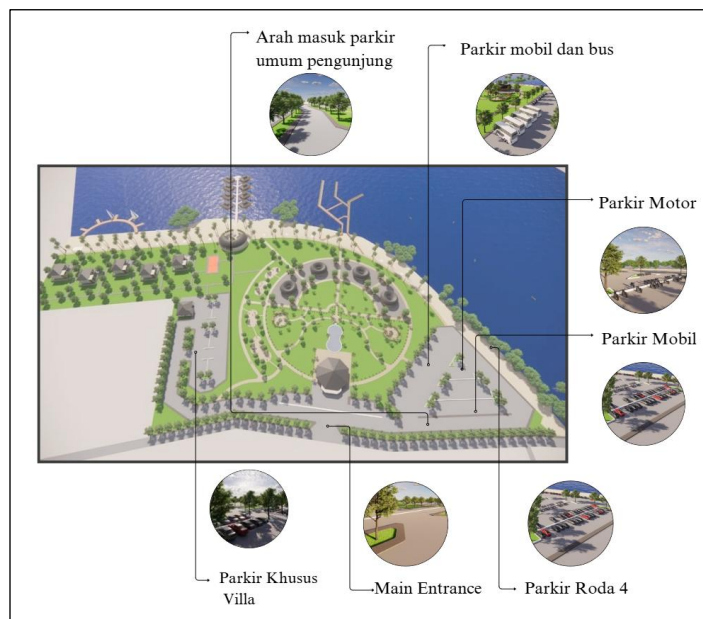


Gambar 5. 4 Konsep Tata Masa Pantai Kota Jogo

Sumber: Olahan Pribadi, 2025

### 5.1.5 Konsep Pencapaian

Konsep pencapaian pada site dibuat menyatu yaitu arah masuk menuju kawasan dan keluar dibuat menjadi satu. Konsep pencapaian pada kawasan wisata pantai Kota Jogo merupakan salah satu kesatuan ruang dan pengalaman dimana satu pintu masuk utama yang juga berfungsi sebagai pintu samping/keluar menciptakan perubahan yang alami dari luar ke dalam, tanpa pemisahan ruang



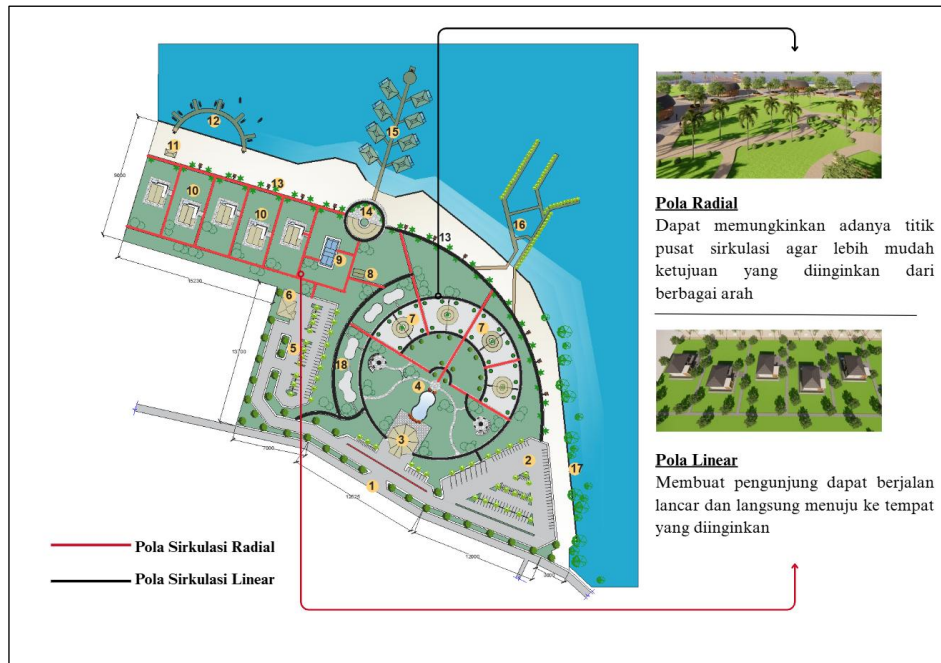
Gambar 5. 5 Konsep Pencapaian Pantai Kota Jogo

*Sumber: Olahan Pribadi, 2025*

### 5.1.6 Konsep Sirkulasi

#### 1. Sirkulasi Pejalan Kaki

Pada sirkulasi pejalan kaki menggunakan pola pola linear membuat pengunjung dan kendaraan dapat berjalan lancar. Dan penggunaan pola radial pada kawasan wisata ditujukan bagi pejalan kaki kerana memungkinkan adanya titik pusat sirkulasi dengan tujuan agar dapat mudah ketujuan yang diinginkan dari berbagai arah.

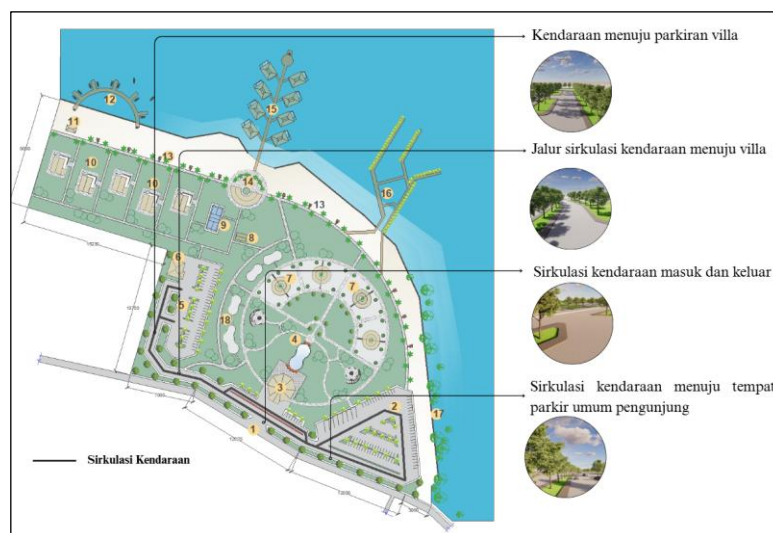


**Gambar 5. 6** Konsep Sirkulasi Pejalan Kaki Pantai Kota Jogo

*Sumber: Olahan Pribadi, 2025*

## 2. Sirkulasi Kendaraan

Penataan pola sirkulasi kendaraan dibuat dengan menggunakan pola linear pada sirkulasi membuat pengunjung dan kendaraan agar dapat berjalan lancar.



**Gambar 5. 7** Konsep Pencapaian Sirkulasi Kendaraan Kawasan Pantai Kota Jogo

*Sumber: Olahan Pribadi, 2025*

### 5.1.7 Konsep Parkir

Pola parkir yang digunakan pada kawasan pantai yaitu penggunaan pola parkir 90 derajat dan 45 derajat. Pola ini memiliki beberapa keuntungan yaitu memanfaatkan ruang lebih efisien karena kendaraan dapat diparkir lebih rapih, sejajar, dengan garis parkir. Pola ini dapat menghemat lahan dan tapak



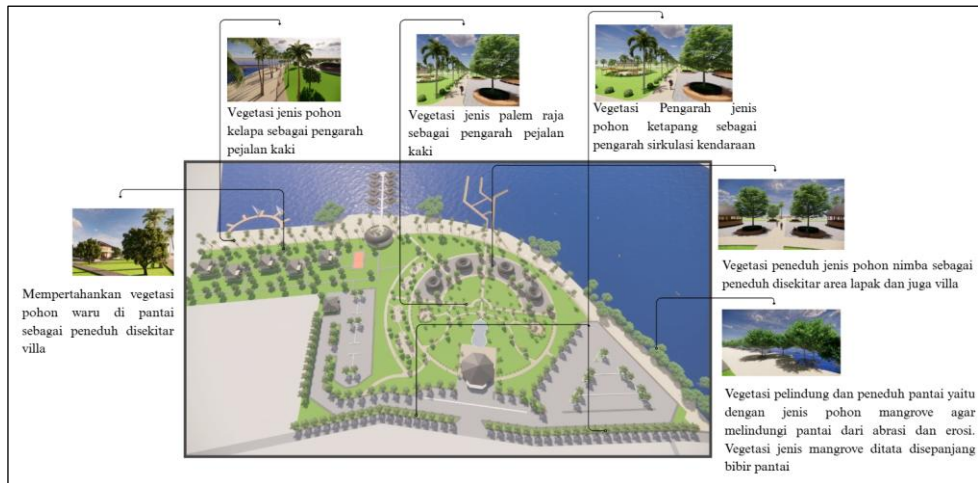
Gambar 5. 8 Konsep Parkir Kawasan Pantai Kota Jogo

*Sumber: Olahan Pribadi, 2025*

### 5.1.8 Konsep Tata Hijau

Vegetasi yang digunakan adalah semua jenis vegetasi yang ada dilokasi perencanaan dan perancangan ditambah jenis vegetasi yang cocok ditanam di pantai yang tidak ada dilokasi perencanaan. Vegetasi yang ditata di kawasan wisata pantai yaitu terdiri dari vegetasi peneduh, pengarah, pelindung pantai, dan mempertahankan beberapa vehetasi yang ada di lokasi perencanaan.





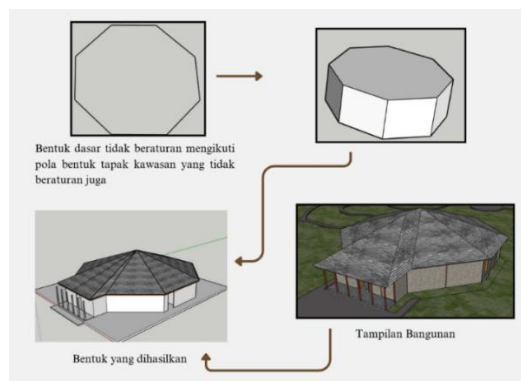
**Gambar 5. 9** Konsep Tata Hijau Kawasan Pantai Kota Jogo

*Sumber: wikipedia, 2025*

## 5.2 Konsep Bangunan

### 5.2.1 Konsep Bentuk dan Tampilan

- Konsep Bentuk dan Tampilan Bangunan Kantor Pengelola

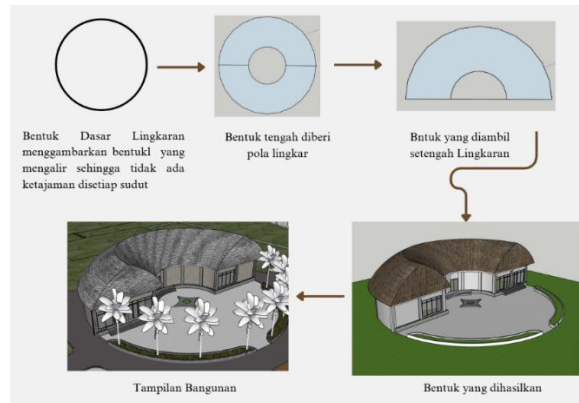


**Gambar 5. 10** Konsep Bentuk dan Tampilan Bangunan Kantor Pengelola

*Sumber: Olahan Pribadi, 2025*

Dari bentuk dasar persegi dan digabungkan dengan bentuk yang memiliki coakan keluar pada sisi kanan sehingga bentuk dasar bangunan tersebut bisa dilihat pada bentuk daun lontar sekitar kawasan. Karena bentuk daun lontar yang panjang dan ujung daun yang tajam menggambarkan bentuk bangunan yang sedikit mencoak dan tajam. Dari bentuk tersebut tercapai prinsip organik Frank Lloyd Wright tentang keselarasan antara bangunan dan lingkungan.

- Konsep Bentuk dan Tampilan Bangunan Restaurant

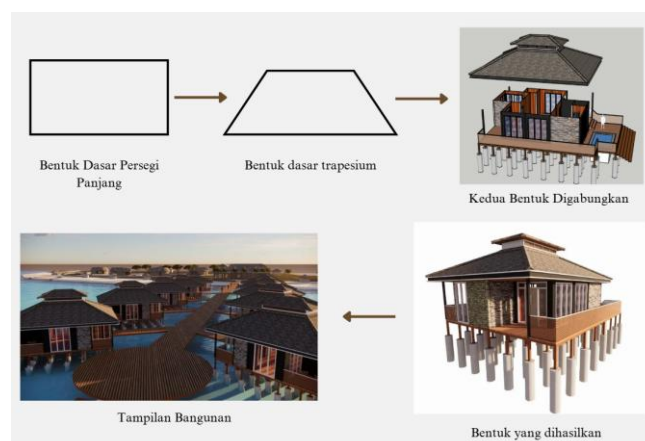


**Gambar 5. 11** Konsep Bentuk dan Tampilan Bangunan Restaurant  
*Sumber: Olahan Pribadi, 2025*

Dari bentuk dasar lingkaran dan diambil setengah lingkaran. Bentuk bangunan restaurant menggambarkan bentuk gelombang air laut, sehingga menyatu dengan prinsip konsep arsitektur organik Frank Lloyd Wright yaitu keterkaitan antara bangunan dan alam.

- Konsep Bentuk dan Tampilan Bangunan Villa Tipe 1

Dari bentuk dasar persegi dan digabungkan dengan bentuk yang memiliki coakan keluar pada sisi kanan sehingga bentuk dasar bangunan tersebut bisa dilihat pada bentuk daun lontar sekitar kawasan. Karena bentuk daun lontar yang panjang dan ujung daun yang tajam menggambarkan bentuk bangunan yang sedikit mencoak dan tajam



**Gambar 5. 12** Konsep Bentuk dan Tampilan Bangunan Villa Tipe 1  
*Sumber: Olahan Pribadi, 2025*

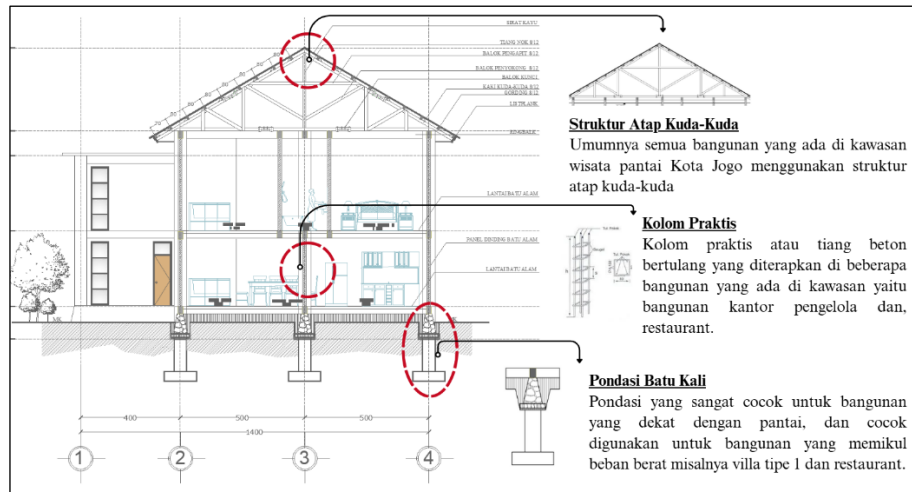


### 5.2.2 Konsep Struktur dan Konstruksi Bangunan

Pada bangunan kantor pengelola villa struktur bawah menggunakan pondasi batu kali karena sangat cocok untuk bangunan tersebut karena tidak memerlukan daya tahan yang cukup banyak. Struktur tengah menggunakan kolom praktis dan struktur atas menggunakan Struktur kuda-kuda karena dapat menopang atap dengan bentang lebar.



Pada bangunan villa tipe 1 struktur bawah menggunakan pondasi footplat karena bangunan ini termasuk bangunan lantai dua karena memerlukan daya tahan yang kuat terhadap bangunan. Struktur tengah menggunakan kolom praktis dan struktur atas menggunakan Struktur kuda-kuda karena dapat menopang atap dengan bentang lebar.

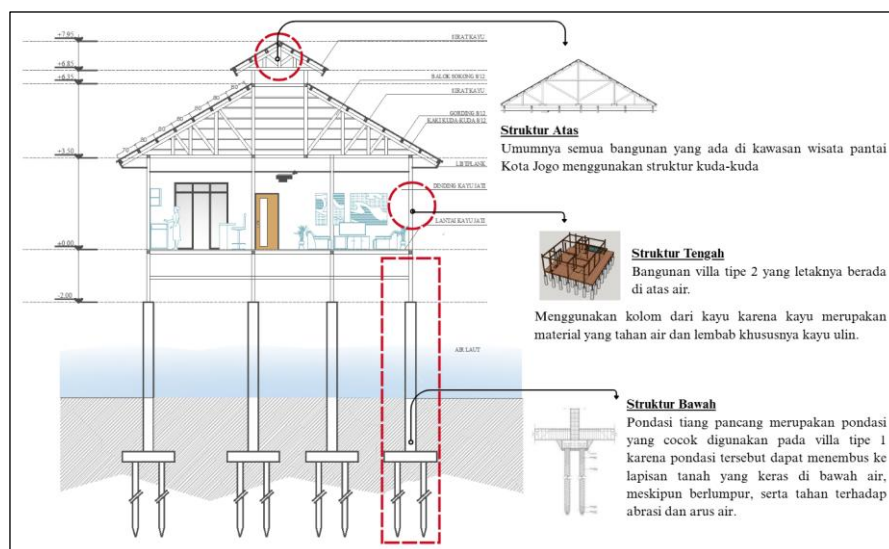


**Gambar 5. 14** Konsep Strukur dan Konstruksi Bangunan Villa Tipe 1

*Sumber: Olahan Penulis, 2025*

### 3. Bangunan Villa Tipe 2

Bangunan villa tipe dua termasuk jenis bangunan yang tempat perletakan bangunan berbeda dengan bangunan lainnya karena letaknya yang berada di atas air penggunaan struktur dan konstruksi lebih dijaga agar bangunan tersebut dapat awet dan tahan lama. Struktur bawah pada villa menggunakan pondasi tiang pancang karena pondasi yang bisa menembus ke lapisan tanah yang paling keras juga tahan terhadap abrasi dan arus air.



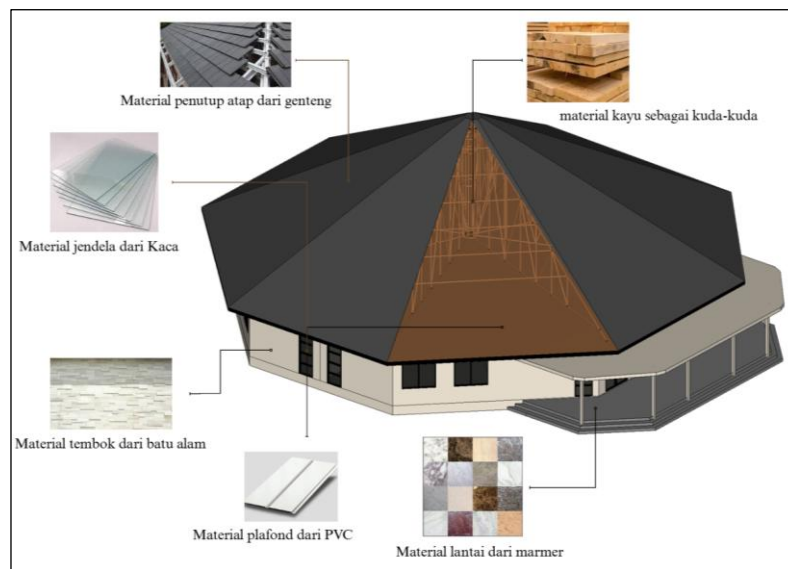
**Gambar 5. 15** Konsep Strukur dan Konstruksi Bangunan Villa Tipe 2

*Sumber: Olahan Penulis, 2025*

### 5.2.3 Konsep Material Bangunan

Material yang dipakai pada bangunan yaitu pada bagian atap menggunakan material genteng, kuda-kuda menggunakan material kayu, tembok menggunakan batu alam yang ada disekitar lokasi perencanaan, material jendela dari kaca, material lantai dari marmer, dan material plafond dari PVC.

Konsep organik yang ada pada bangunan yaitu dilihat dari penggunaan material dari lokasi misalnya batu alam karena tembok yang dilapisi batu alam membuat bangunan tampak menyatu dengan kontrur tanah. Dan juga kayu memberikan suasana yang ramah juga terkesan alami



**Gambar 5. 16** Konsep Material Bangunan

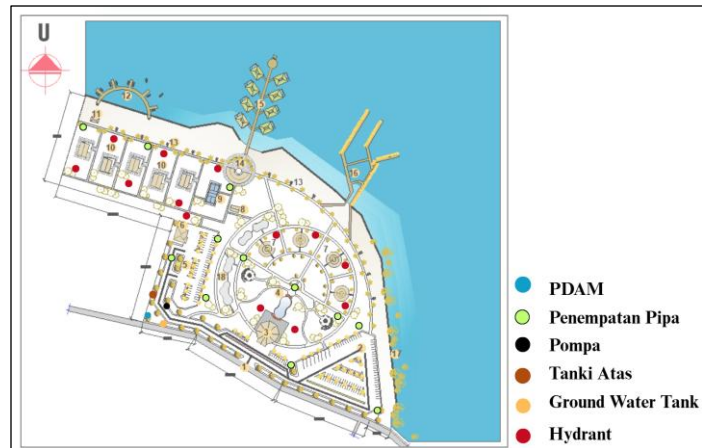
*Sumber: Olahan Penulis, 2025*

### 5.2.4 Konsep Utilitas Bangunan

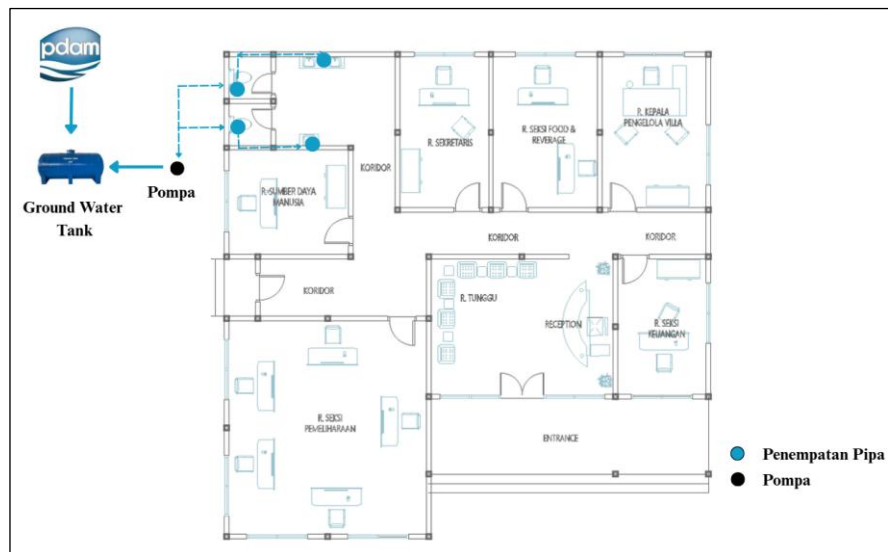
#### 1. Air Bersih

Penyediaan air bersih pada tapak bersumber dari PDAM dengan menerapkan sistem down feed dimana tekanan air lebih stabil atau merata keseluruh tapak. Air bersih dari PDAM lalu dalirkan ke tanki atas dan

grauoud tank, lalu menuju tempat pompa air, dari pompa air didistribusikan menuju hydrant dan pipa-pipa yang tersedia di tapak.

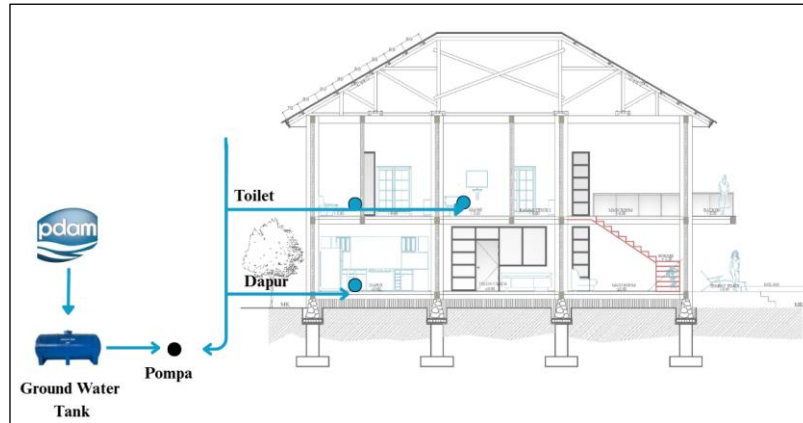


**Gambar 5. 17** Gambar Konsep Utilitas Tapak  
*Sumber: Olahan Penulis, 2025*



**Gambar 5. 18** Konsep Utilitas Bangunan  
*Sumber: Olahan Penulis, 2025*

Air bersih pada bangunan dihasilkan dari PDAM, lalu ditampung di ground water tank dari water tank dialirkan ke mesin pompa dan dialirkan kesetiap pipa air bersih yang ada pada bangunan.



**Gambar 5. 19** Konsep Utilitas Bangunan lantai 2  
*Sumber: Olahan Penulis, 2025*

Pada bangunan lantai 2 Air bersih pada bangunan dihasilkan dari PDAM, lalu ditampung di ground water tank dari water tank dialirkan ke mesin pemompa air dan dialirkan kesetiap pipa air bersih yang ada pada bangunan, khususnya dapur dan juga toilet.